

HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SDN GUGUS I KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Mariati¹, Moh. Irawan Zain², Siti Istiningasih³

^{1, 2, 3} Program Studi PGSD, FKIP – Universitas Mataram

*Corresponding Author: zainirawan43@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received : Oktober 28, 2019

Revised : November 10, 2019

Accepted : November 16, 2019

Keywords:

Teacher Teaching Skills,
Mathematics Learning Outcomes

How to cite:

Mariati, et al. 2019. Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SDN Gugus I Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendas*, Vol 1 (1), Hal. 12-18.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar matematika siswa SDN Gugus I Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi korelasi menggunakan metode *expost facto*. Adapun teknik yang digunakan untuk pengambilan data yaitu angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh, diolah dengan teknik analisis korelasi *Product Moment* berbantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN Gugus I Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019 berjumlah 178 orang, sampel penelitian berjumlah 92 orang diambil dengan tehnik *Purposive Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor keterampilan mengajar guru adalah 24,10 (baik). Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa adalah 77 (baik). Hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar matematika siswa yang ditunjukkan dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ pada taraf signifikansi 5% dengan nilai *pearson correlation* sebesar $0,845 (r_{hitung}) > 0,205 (r_{tabel})$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar matematika siswa SDN Gugus I Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019.

Kata-kata kunci: Keterampilan Mengajar Guru, Hasil Belajar Matematika

This study aims is to identify the correlation between teachers' teaching skills with mathematics learning achievement in gugus i the primary school students of Kediri academic 2018/2019. This type of research is quantitative research with a correlation study approach using the post facto method. The techniques used for data collection are questionnaires and documentation. The data obtained were processed using Product Moment correlation analysis technique assisted by SPSS 16.0 for Windows. The population in this study were grade IV students at SDN Group I Kediri 2018/2019 Academic Year totaling 178 people, a total of 92 research samples were taken with the Purposive Sampling technique. The results showed that the teacher's teaching skills score was 24.10 (good). While the average value of student mathematics learning outcomes is 77 (good). Hypothesis test results show there is a significant relationship between teacher teaching skills with student mathematics learning outcomes indicated by the value of sig. (2-tailed) of $0,000 < 0,05$ at the 5% significance level with the Pearson correlation value of $0,845 (r_{hitung}) > 0,205 (r_{tabel})$. So it can be concluded that H_a is accepted and H_0 is rejected, which means that there is a significant relationship between the teaching skills of teachers with the mathematics learning outcomes of students in Elementary School I Kediri in 2018/2019 Academic Year.

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses kerjasama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dari sumber yang ada baik yang berasal dari siswa maupun yang berasal dari luar diri siswa (Sanjaya, 2008:26). Dalam pelaksanaan pembelajaran tidak hanya menitik beratkan pada kegiatan siswa saja ataupun pada kegiatan guru saja tetapi guru dan siswa harus sama-sama berusaha mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Hasil belajar merupakan suatu cara untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang diberikan oleh guru. Dari hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari. Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar pada setiap siswa berbeda-beda.

Di sekolah dasar, matematika termasuk salah satu mata pelajaran yang disertakan dalam ujian akhir nasional (UAN). Mata pelajaran matematika umumnya dipandang sulit bagi siswa karena susah dimengerti, penuh dengan simbol dan pendekatan pembelajaran matematika yang kurang menarik, sehingga hasil belajar matematika cenderung lebih rendah daripada mata pelajaran lain. Hal ini mengakibatkan siswa cepat bosan dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa tidak maksimal. Terbukti dengan rata-rata nilai matematika siswa kelas IV di SDN Gugus I Kediri tahun pelajaran 2018/2019 yang masih rendah dan sebagian besar (51%) nilai siswa masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal yaitu segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya tingkat intelegensi, minat, motivasi dan sebagainya. dan faktor eksternal yaitu segala faktor dari luar diri siswa. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar ialah guru. Menurut Sagala (2011:38), guru adalah salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Sejalan dengan Hasibuan dan Moedjiono (2010:43) menyatakan bahwa, guru yang efektif adalah mereka yang mampu membawa siswanya dengan berhasil mencapai tujuan pengajar.

UU No. 14 tahun 2005 Pasal 1 ayat (1) menyatakan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki kompetensi keguruan. Kompetensi keguruan itu tampak pada kemampuan guru dalam memberikan keterampilan mengajar pada proses pembelajaran sehingga pelajaran yang diberikan guru dapat diterima oleh siswa.

Keterampilan mengajar guru merupakan suatu hal yang penting dalam proses pembelajaran karena salah satu cara yang dapat dilakukan guru agar proses pembelajaran di kelas dapat menumbuhkan gairah belajar siswa adalah dengan menggunakan keterampilan mengajar, hal ini sejalan dengan pendapatnya Suparman (2010:59), bahwa keterampilan dalam mengajar menjadi syarat mutlak untuk efektifnya sebuah proses pembelajaran. Menurut Uno (2013), keterampilan mengajar guru merupakan salah satu jenis keterampilan

yang harus dikuasai oleh guru. Dengan memiliki keterampilan mengajar, guru harus dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada hasil belajar siswa. Proses pembelajaran akan mencapai hasil yang diinginkan jika guru memiliki keterampilan mengajar yang baik dan siswa memiliki minat dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.

Menurut Usman (2004:74) ada delapan jenis keterampilan mengajar antara lain: (1) keterampilan bertanya, (2) keterampilan memberikan penguatan, (3) keterampilan mengadakan variasi (4) keterampilan menjelaskan, (5) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, (7) keterampilan mengelola kelas, (8) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan. Melalui keterampilan mengajar tersebut, guru diharapkan dapat menarik minat belajar dan memotivasi siswa sehingga siswa mampu memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Hasil penelitian Yuliana (2016) menunjukkan bahwa keterampilan guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian Nuru Azmi (2018) juga menyatakan bahwa keterampilan mengajar guru memiliki hubungan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hasil penelitian Uswatun Ika Fitriana (2018) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar matematika. Sehingga dapat disimpulkan dari penelitian terdahulu bahwa terdapat hubungan antara keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar. Keterampilan mengajar guru yang baik cenderung dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena siswa dapat menerima materi pelajaran dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar matematika. Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru mampu untuk mengembangkan keterampilan mengajarnya lebih baik lagi. Dimana dengan adanya keterampilan mengajar yang baik maka guru dapat menarik minat belajar dan memotivasi belajar siswa sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran matematika. Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SDN Gugus I Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan metode penelitian *expost facto* korelasi, disebut demikian karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari data yang sudah ada. Dikatakan penelitian korelasi karena penelitian ini dilakukan pada saat ingin mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar matematika siswa SDN Gugus I Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019 yaitu pada tanggal 26 Juni-18 Juli 2019 dan dilaksanakan di SDN Gugus I Kediri tahun pelajaran 2018/2019.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang ada di SDN Gugus I Kediri tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 178 orang siswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Nonprobability sampling* yakni *sampling purposive* yaitu penentuan anggota sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan kondisi sekolah serta terbatasnya waktu penelitian. Sehingga, sampel dalam penelitian ini

adalah SDN 1 Kediri, SDN 2 Kediri, SDN 2 Kediri Selatan, dan SDN 4 Kediri Selatan yang terdiri dari 92 orang siswa.

Data dalam penelitian ini berupa data keterampilan mengajar guru dan hasil belajar matematika siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dokumentasi untuk memperoleh data hasil belajar matematika siswa dan angket untuk memperoleh data keterampilan mengajar guru. Angket keterampilan mengajar guru disusun dalam bentuk skala Guttman. Penelitian ini menggunakan jawaban “Ya-Tidak” dan dibuat dalam bentuk *checklist*. Jawaban dapat dibuat skor tertinggi satu dan terendah nol. Misalnya untuk jawaban ya diberi skor 1 dan tidak diberi skor 0. Pertanyaan yang bersifat negatif, jawaban ya diberi nilai 0 dan tidak diberi skor 1.

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *one sample kolmogorov-Smirnov*
2. Uji linieritas uji *Anova*
3. Uji hipotesis menggunakan rumus *Korelasi Pearson Product Moment* yang akan dibantu dengan program *SPSS 16.0 for windows*

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Mengajar Guru

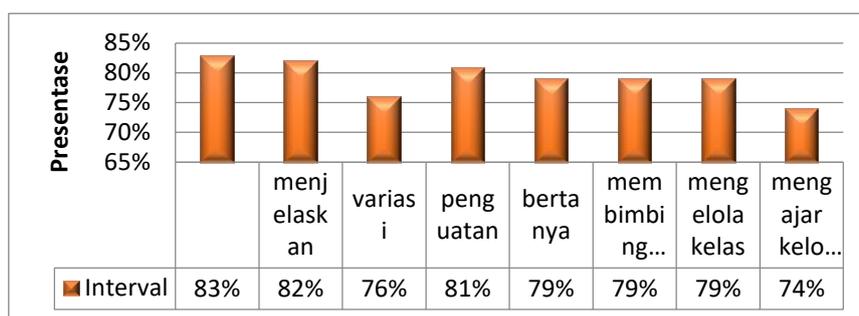
Deskripsi data yang didapatkan dari hasil pengisian angket keterampilan mengajar guru yaitu dari 92 siswa, jumlah siswa yang menjawab pada kategori sangat baik dengan skor dari 26-30 adalah 41 orang dengan jumlah persentase 45%. Jumlah siswa yang menjawab pada kategori baik dengan jumlah skor 19-25 adalah 40 orang dengan jumlah persentase 43%, jumlah siswa yang menjawab pada kategori cukup baik dengan jumlah skor 13-18 adalah 10 dengan jumlah persentase 11% dan jumlah siswa yang menjawab pada kategori kurang baik dengan jumlah skor 7-12 adalah 1 orang dengan jumlah persentase 1%. Sehingga dapat diketahui bahwa secara keseluruhan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 24,10 dengan kategori baik.

Tabel 4.1 Hasil Angket Keterampilan Mengajar Guru

Skor Angket	Frekuensi	Kategori	Presentase
26-30	41	Sangat baik	45%
19-25	40	Baik	43%
13-18	10	Cukup baik	11%
7-12	1	Kurang baik	1%
0-6	0	Tidak baik	0%
$\sum X = 2217$	N=92	BAIK	100%
Rata-rata	24,10		

Setelah melakukan analisis data tentang keterampilan mengajar guru secara keseluruhan, kemudian peneliti melanjutkan dengan menganalisis skor perolehan pada masing-masing indikator keterampilan mengajar guru yakni keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan. Sehingga diperoleh data seperti yang terlihat dalam diagram 4.1 berikut.

Diagram 4.1 Rincian Skor Indikator Keterampilan Mengajar Guru



Dari diagram 4.1 terlihat bahwa indikator keterampilan membuka dan menutup pelajaran mendapat skor 83%, keterampilan menjelaskan mendapat skor 82%, keterampilan mengadakan variasi mendapatkan skor 76%, keterampilan memberikan penguatan mendapatkan skor 81%, keterampilan bertanya mendapatkan skor 79%, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil mendapatkan skor 79%, keterampilan mengelola kelas mendapatkan skor 79% sedangkan untuk keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan mendapatkan skor 74%. Sehingga rata-rata skor keseluruhan indikator keterampilan mengajar adalah 79%.

Hasil Belajar Matematika

Deskripsi data yang didapatkan dari hasil belajar matematika yang diperoleh dari hasil ulangan semester genap siswa kelas IV SDN gugus I Kediri tahun pelajaran 2018/2019 adalah dari 92 siswa, jumlah siswa yang mendapat nilai pada kategori baik dengan interval 76-90 adalah 55 orang dengan jumlah persentase 60%. Jumlah siswa yang mendapat nilai pada kategori cukup baik dengan jumlah skor 61-75 adalah 37 orang dengan jumlah persentase 40%. Sehingga dapat diketahui bahwa secara keseluruhan nilai rata-rata matematika siswa adalah sebesar 77 dengan kategori baik.

Tabel 4.2 Data Hasil Belajar Matematika

Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
91-100	0	Sangat baik	0%
76-90	55	Baik	60%
61-75	37	Cukup baik	40%
51-60	0	Kurang baik	0%
0-50	0	Tidak baik	0%
$\Sigma X = 7063$	$N=92$	BAIK	100%
Rata-rata	76,77 = 77		

Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Hasil Belajar Matematika

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis data tersebut didapatlah nilai signifikansi keterampilan mengajar guru sebesar 0,196 dan hasil belajar matematika sebesar 0,630. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya bahwa data keterampilan mengajar guru dan hasil belajar matematika dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Dari tabel 4.6 hasil uji linieritas antara keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar matematika dapat diketahui bahwa nilai *Deviation from Linierity* sebesar .933. jika

diinterpretasikan maka nilai *Deviation from Linierity*nya sebesar $0,933 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan memiliki pola linier.

3. Uji Hipotesis

Setelah dikonsultasikan dengan nilai tabel *r Product Moment* dengan $dk = N-2$, dan taraf signifikan $0,05$ maka $r_{tabel} = 0.205$ dan dilakukan analisis perhitungan menggunakan bantuan *SPSS 16.0* diketahui bahwa $r_{hitung} = 0.845$, maka hipotesis (H_0) ditolak dan (H_a) **diterima** yang berbunyi “Terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar matematika siswa SDN Gugus I Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Setelah analisis data penelitian mendapatkan skor rata-rata keseluruhan keterampilan mengajar guru, yaitu 79 yang dapat dinyatakan bahwa keterampilan mengajar guru siswa kelas IV SDN Gugus I Kediri tahun pelajaran 2018/2019 dalam kategori baik dan rata-rata skor keseluruhan hasil belajar matematika, yaitu 77 yang dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Gugus I Kediri tahun pelajaran 2018/2019 dengan kategori baik.

Hasil perhitungan pengujian hipotesis $r_{hitung} = 0.845$ sedangkan $r_{tabel} = 0.205$ dengan taraf signifikan 5% , sehingga $r_{hitung} = 0.845 > r_{tabel} = 0.205$, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis (H_a) **diterima** yang berarti keterampilan mengajar guru berhubungan dengan hasil belajar matematika siswa SDN Gugus I Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019

Keterampilan mengajar guru merupakan suatu hal yang penting dalam proses pembelajaran karena salah satu cara yang dapat dilakukan guru agar proses pembelajaran di kelas dapat menumbuhkan gairah belajar siswa adalah dengan menggunakan keterampilan mengajar, hal ini sejalan dengan pendapatnya Suparman (2010:59), bahwa keterampilan dalam mengajar menjadi syarat mutlak untuk efektifnya sebuah proses pembelajaran.

Keterampilan mengajar sangat diperlukan dan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika. Menurut Sagala (2011:38), guru adalah salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Sejalan dengan Hasibuan dan Moedjiono (2010:43) menyatakan bahwa, guru yang efektif adalah mereka yang mampu membawa siswanya dengan berhasil mencapai tujuan pengajar.

Menurut Uno (2013), keterampilan mengajar guru merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai oleh guru. Dengan memiliki keterampilan mengajar, guru harus dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada hasil belajar siswa. Proses pembelajaran akan mencapai hasil yang diinginkan jika guru memiliki keterampilan mengajar yang baik dan siswa memiliki minat dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. Sehingga, semakin baik pelaksanaan keterampilan mengajar guru, maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar siswa.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji *Pearson Product Moment* dengan berbantuan program analisis statistic *SPSS 16.0 for windows*, menunjukkan nilai signifikasidisimpulkan bahwa skor rata-rata keseluruhan keterampilan $r_{hitung} = 0.845$ sedangkan $r_{tabel} = 0.205$ dengan taraf signifikan 5% , sehingga $r_{hitung} = 0.845 > r_{tabel} = 0.205$, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis (H_a) **diterima** yang berarti keterampilan mengajar guru berhubungan dengan hasil belajar matematika siswa SDN Gugus I Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar matematika siswa SDN Gugus I Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, Nurul. 2018. *Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Hasil Belajar IPA siswa kelas V SDN Gugus 2 Sandubaya Tahun Ajaran 2016/2017*. Mataram : Skripsi. Universitas Mataram.
- Fitriana, Uswatun Ika. 2018. *Hubungan Keterampilan Menggunakan Variasi Media Pembelajaran Dan Keterampilan Mengelola Kelas dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 06 Metro Barat*. Bandar Lampung : Skripsi. Universitas Lampung.
- Hasibuan, JJ & Moedjiono. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Kusnadi. 2008. *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan*. Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau.
- Mudlofir, Ali. 2012. *Pendidikan Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mukhtar, Lalu. 2012. *Profesi Keguruan*. Mataram: Alam Tara Institute
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman, dkk. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers. PT. Raja Grafindo Persada
- Sagala, S. 2011. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Cetakan ke 14
- Usman, Moh. Uzer. 2004. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahyuni, Lisa. 2015. *Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014/2015*. Yogyakarta: Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.